

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research). Jenis penelitian ini menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam proses belajar dan mengajar di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. Menurut Suharsimi (2012:3) mengemukakan bahwa “Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama”.

Alasan-alasan pemilihan dan penggunaan metode penelitian tindakan kelas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

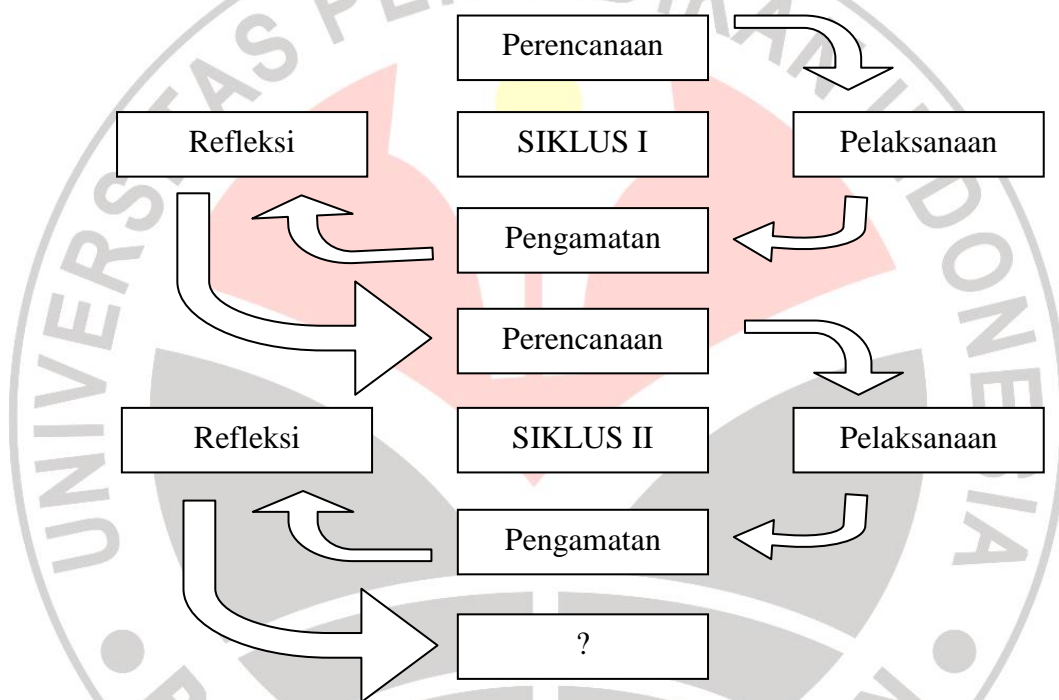
1. PTK menawarkan suatu cara baru untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan dan profesionalisme guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PTK merupakan suatu aplikasi suatu tindakan yang ditunjukkan kepada kepentingan praktisi di lapangan yang diharapkan dapat mendorong dan membangkitkan para guru dalam memiliki kesadaran sendiri, melakukan refleksi dan kritik diri terhadap aktivitas atau kinerja profesionalismenya.
3. PTK membuat guru dapat meneliti dan mengkaji sendiri praktek pembelajaran sehari-hari yang dilakukan di kelas, sehingga guru dapat langsung berbuat sesuatu untuk memperbaiki yang kurang berhasil menjadi lebih efektif.

B. Model Penelitian

Model yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model penelitian Kemmis & Mc Taggart yang meliputi (1) Planing ; (2) Action ; (3) Observation ; (4)

Reflection. Desain penelitian yang digunakan adalah model siklus secara berulang dan berkelanjutan (spiral), yang diharapkan semakin lama perubahan/ pencapaian motivasinya semakin mengalami peningkatan. Penelitian yang dirancang oleh peneliti dilaksanakan tiga siklus: siklus I, siklus II, siklus III.

Pada penelitian ini, peneliti akan melaksanakan tiga siklus, dimana ketiga siklus tersebut mencakup satu pokok bahasan utuh dalam mata pelajaran Matematika di Kelas III Sekolah Dasar.



Gambar 3.1
Model penelitian Kemmis & Mc Taggart

C. Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Cimaung Desa Cimaung Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung. Subjek penelitian yaitu siswa Kelas III sebanyak 25 orang, yang terdiri atas 10 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Penulis mengamati subjek penelitian memfokuskan pada 6 orang peserta didik yang dijadikan sumber data penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Orientasi lapangan (penelitian awal)
 - a. Evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pada pembelajaran matematika, melalui proses refleksi dan kolaborasi dengan peserta didik dan teman sejawat.
 - b. Mengidentifikasi masalah-masalah pembelajaran yang terdapat di kelas tempat penelitian.
2. Tahap Perencanaan
 - a. Menetapkan pokok bahasan yang akan dipergunakan dalam penelitian.
 - b. Merancang dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang akan dilakukan. Karena penelitian dilaksanakan 2 siklus, maka RPP yang dibuat sebanyak 2 RPP.
 - c. Menyusun instrumen penelitian yang berfungsi untuk merekam semua data-data yang dibutuhkan sehingga data penelitian tersusun dengan baik.
 - d. Konsultasi pada dosen pembimbing tentang instrumen penelitian yang dibuat
 - e. Merevisi instrumen penelitian jika diperlukan.
3. Tahap pelaksanaan
 - a. Melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan *metode course review horay* pada mata pelajaran matematika di Kelas III.
 - b. Observasi pelaksanaan pembelajaran oleh observer
 - c. Diskusi dengan observer tentang aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga diketahui kelebihan dan kekurangan selama pelaksanaan pembelajaran.
 - d. Pelaksanaan pembelajaran pada Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan sebanyak 3 siklus.

4. Analisis dan Refleksi

Data yang diperoleh pada setiap siklus dianalisis berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan, kemudian dilakukan refleksi sebagai bahan evaluasi dan koreksi untuk memperbaiki siklus berikutnya.

5. Membuat kesimpulan motivasi penelitian

Kesimpulan motivasi penelitian diperoleh dari motivasi analisis data yang diperoleh dari kegiatan pada siklus I, II dan III

E. Teknik dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran dan penerapan metode *course review horay* yang dilakukan peneliti pada pembelajaran matematika.

b. Tes

Tes digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika tentang perkalian melalui penerapan metode *course review horay*.

2. Instrumen Penelitian

a. Instrumen Pembelajaran

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat persiklus yang berisi standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pokok, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat/ bahan/ sumber belajar dan penilaian.

2) Lembar Kerja Siswa (LKS)

Lembar Kerja Siswa (LKS) memuat kegiatan-kegiatan yang harus dilaksanakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Penyajian materi dalam LKS diawali dengan

petunjuk langkah-langkah kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dan dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengarahkan peserta didik untuk memahami konsep matematika sesuai dengan kompetensi dasar yang ingin dicapai.

b. Instrumen Pengumpulan Data

1) Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk melihat kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran dan untuk mengukur tingkah laku individu atau terjadinya suatu proses kegiatan yang dapat diamati. Orang yang bertugas mengisi lembar observasi adalah observer.

2) Lembar Tes

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes yang diberikan pada akhir pembelajaran.

F. Pegolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data Kualitatif

Data kualitatif terdiri atas motivasi observasi. Teknik yang dilakukan adalah dengan cara menafsirkan motivasi kemudian dideskripsikan dan selanjutnya disimpulkan.

2. Pengolahan Data Kuantitatif

Data kuantitatif berasal dari tes yang berupa jawaban peserta didik terhadap soal-soal yang diberikan guru, dengan patokan jawaban benar sesuai dengan petunjuk yang ada pada soal tersebut. Data kuantitatif dapat diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

a. Rumus menghitung nilai siswa :

$$N = \frac{\text{Skor perolehan siswa}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

- b. Rumus menghitung nilai rata-rata siswa :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah keseluruhan nilai yang diperoleh

N = Banyaknya siswa

- c. Rumus menghitung presentase pencapaian KKM

$$\text{Presentase pencapaian KKM} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai KKM}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

3. Pengolahan Data Motivasi Belajar

a. Pencatatan Perkembangan Cepat Menjawab

Aktivitas peserta didik dalam perkembangan cepat menjawab diperoleh dari catatan guru di lapangan selama proses pembelajaran berlangsung. Format pencatatan dari perkembangan cepat menjawab peserta didik adalah sebagai berikut:

3.1 Tabel
Pencatatan Data Cepat Menjawab

NAMA	SOAL																Persentase
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
RATA-RATA																	

b. Pencatatan Interval atau Pencatatan Perkembangan Ketekunan

Pencatatan data interval sering digunakan dilakukan dengan membagi periode waktu observasi ke dalam interval waktu yang lebih kecil dan mencatat kejadian yang terjadi pada setiap interval waktu tersebut.

Dalam menentukan interval waktu harus sesuai dengan target *behavior* yang sedang diteliti, beberapa interval waktu yang sering digunakan antara lain 10 detik, 15 detik dan biasanya tidak

lebih dari 30 detik Pencatatan dengan interval ini ada dua macam yaitu pencatatan terjadinya target *behavior* (*occurrence*) dan pencatatan tidak terjadinya target *behavior* (*nonoccurrence*). Untuk mencatat data interval ini, dalam penilaian ini peneliti menggunakan 2 observer. Peneliti atau guru harus menyiapkan beberapa kotak yang mewakili interval waktu tertentu. Dalam kotak atau interval waktu tersebut, Seperti di bawah ini:

Tabel Pencatatan Data Interval

Nama	Interval Pengamatan Setiap 2 Menit					Presentase	
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Off – task	On - task

Kode : (√) terjadi, (x) tidak terjadi

Banyaknyaterjadi

Persentase

=

Banyaknyatidakterjadi

Persentase

=

Tabel 3.2 tabel pencatatan data perkembangan ketekunan siswa
Sumber (Cooper, 1981 dalam Alberto dan Troutman, 1982:113)

(Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Depdikbud :1980)

No.	Nilai	Prosentase	Kategori
1.	≥ 9	≥ 90 %	Baik sekali
2.	7,0 - 8,9	70 % - 80 %	Baik
3.	5,0 - 6,9	50 % - 69 %	Cukup
4.	3,0 - 4,9	30 % - 49 %	Kurang
5.	$\leq 2,9$	29 %	Sangat Kurang

Tabel 3.2 Kategori nilai dengan prosentase

Untuk prosentase jumlah peserta didik yang memunculkan aspek motivasi menurut Sumantri 1989: 16 (dalam Riki Khaerul A, 16 : 2007) ditafsirkan sebagai berikut:

0%	: Tidak satupun
1% - 30%	: Sebagian kecil
31% - 49%	: Hampir setengahnya
50%	: Setengahnya
51% - 80%	: Sebagian besar
81% - 99%	: Hampir seluruhnya
100%	: Seluruhnya

c. Pencatatan Perkembangan Keuletan

Data dari didapat dari pencatatan jurnal selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan siswa yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

Berdasarkan definisi tersebut, maka guru memberikan penilaian kepada siswa dengan memberikan deskripsi terhadap sikap dan perilaku siswa. Format pencatatan jurnal, seperti di bawah ini:

No	Hari/ Tanggal	Nama siswa	Kejadian

3.3 Tabel Penilaian Perkembangan Keuletan